

BAB V

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini faktor – faktor yang diteliti adalah kemiskinan terhadap pengangguran, indeks gini, jumlah penduduk dan indeks pembangunan manusia dalam kurun waktu 2005 – 2013. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Model estimasi regresi data panel yang digunakan adalah model *Fixed Effect* dimana hasil uji koefisien determinasi (R^2) Pengangguran (P), Indeks Gini (IG), Jumlah Penduduk (JP), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi DIY periode tahun 2005-2013 menunjukkan bahwa besarnya nilai R^2 menunjukkan angka yang tinggi sebesar 0.984355. Nilai ini berarti bahwa model yang dibentuk sangat baik dimana 98.44%, nilai ini bisa diartikan bahwa variasi variabel dependen kemiskinan dapat dijelaskan dengan baik oleh keempat komponen variabel independen yakni Pengangguran (P), Indeks Gini (IG), Jumlah penduduk (JP), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Sedangkan 1.56% sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel tertentu.
2. Variabel Pengangguran (P) mempunyai pengaruh positif dan signifikan dimana artinya apabila Pengangguran meningkat maka tingkat kemiskinan akan mengalami peningkatan.

3. Variabel Indeks Gini (IG) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan dimana artinya apabila Indeks Gini meningkat maka tingkat kemiskinan akan mengalami peningkatan.
4. Variabel Jumlah Penduduk (JP) berpengaruh negatif dan tidak signifikan dimana artinya apabila Jumlah Penduduk meningkat maka tingkat kemiskinan akan mengalami penurunan.
5. Variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan dimana artinya apabila Indeks Pembangunan Manusia meningkat maka tingkat kemiskinan akan mengalami penurunan.

5.2 Impikasi

Dari hasil penelitian ini dapat diimplikasikan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi kemiskinan.

1. Pemerintah diharapkan mampu menekan jumlah pengangguran yang ada dengan menciptakan lapangan – lapangan pekerjaan berbagai daerah agar jumlah pengangguran menurun dan tingkat kemiskinan akan menurun.
2. Diperlukannya perhatian pemerintah atas permasalahan – permasalahan distribusi pendapatan agar ketimpangan antar kabupaten/kota tidak terus meningkat.
3. Pemerintah diharapkan mampu memfasilitasi sarana bagi masyarakat, seperti pelatihan kerja agar masyarakat mampu bekerja pada bidang yang

di tekuninya. Peningkatan pembangunan insdustri atau lapangan kerja harus dibarengi dengan kemampuan masyarakat.

